

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan dan penjelasan yang sudah diuraikan dari Latar Belakang, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap Instrumen Musik Tradisional Keteng-Keteng 3 Senar di Desa Lingga Tanah Karo : Studi Organologi dan Fungsi sebagai berikut:

1. Teknik permainan untuk instrumen alat musik tradisional keteng-keteng 3 senar yaitu menghasilkan bunyi gung, penganak, dan bunyi gendang . Untuk instrumen keteng-keteng 3 senar ini memiliki teknik dipukul dan posisi duduk sama dengan instrumen keteng-keteng 2 senar. Untuk teknik permainan keteng-keteng 3 senar memanfaatkan bunyi cak, pung dan gung untuk menghasilkan bunyi yang selaras.
2. Fungsi alat musik Keteng-Keteng 3 senar di kalangan masyarakat desa Lingga Tanah Karo dan masyarakat Karo yaitu sebagai hiburan di masyarakat yang dipertontonkan secara sengaja dan menimbulkan efek kesenangan. Sebagai mata pencaharian yang dilakukan para pemain Keteng-Keteng 3 senar dan sebagai sarana menambah penghasilan sampingan diluar pekerjaan utama mereka yaitu bertani dan berdagang. Sarana pemupuk rasa kebersamaan dalam masyarakat ditunjukkan dalam keseharian mereka antar sesama pemain keteng-keteng dan masyarakat sekitar.
3. Biaya untuk pembuatan sebuah *keteng-keteng* relatif lebih murah

dibandingkan dengan instrumen tradisional karo lainnya. Seluruh bahan baku untuk pembuatan *keteng-keteng* berasal dari bambu. Peralatan kerja yang digunakanpun alat pertukangan tradisional yang mudah didapati dipasaran.

4. Instrumen musik *keteng-keteng* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fungsi keseluruhan instrumen musik dalam ensambel *gendang telu sendalanan*. Pada bagian selanjutnya, peranan *keteng-keteng* tersebut akan lebih dominan pada saat dimainkan dengan fungsi masing-masing.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan juga pembahasannya, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Sebagai sebuah produk budaya masa lalu, *keteng-keteng* tentunya punya nilai yang tidak mungkin dibiarkan hilang begitu saja. Untuk itu dibutuhkan terus inovasi agar keberadaan instrumen ini tetap eksis dalam kehidupan masyarakat Karo seperti pertunjukan hiburan kesenian dan berbagai acara lainnya.
2. Agar skripsi ini dapat berguna untuk siapapun yang membacanya dan yang ingin meneliti mengenai skripsi ini. Serta menambah wawasan pengetahuan kepada pembaca tulisan ini.
3. Dalam setiap fungsinya, agar semakin banyak generasi milenial maupun setiap generasi yang akan terus bergiat dan terus belajar untuk mempelajari bagaimana pola permainan serta bagaimana proses

pembuatan keteng-keteng ini dikemudian hari agar alat musik ini tidak punah dan tidak dilupakan masyarakat.

4. Agar skripsi ini berguna untuk Universitas Negeri Medan, khususnya program studi sendratasik Fakultas Pendidikan seni musik dalam pengembangan kreativitas musik tradisional daerah, serta dapat dicontoh oleh mahasiswa lainnya, agar tetap semangat meneliti penelitian mengenai budaya, alat musik tradisional serta fungsi-fungsi penerapannya dalam kehidupan kampus.

